

**DAMPAK LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM) TERHADAP PERUBAHAN
SOSIAL EKONOMI PETANI**

***THE EFFECTS OF MICRO FINANCIAL INSTITUTION "SAHABAT TANI" FOR
SOCIAL CHANGES OF FARMER ECONOMY***

Reza Safitri¹, Keppi Sukei¹, Mufidatul Mila¹

¹Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang
E-mail: reza.fp@ub.ac.id

ABSTRACT

Every society lives in a particular side and it is authorized by a special institution. The institution is the organization or the rules whether formal or informal which organized the member behavior of society (Mubyarto, 1989). The condition of farmer and village entrepreneur can not full generally the requirements of Indonesia Bank. The assistance of micro financial can not be separated from poverty solve efforts. More over it is the major project to develop micro financial based on the efforts to fasten the attempt of agriculture development including micro financial institution.

The results of the research are : (1) The implementation of money and borrowing of "Sahabat Tani" Bedali Village, Ngancar Subdistric, Kediri Regency. Which is established at september 2005, is the financial institution which has purpose with money saving and borrowing for the farmers or the members. (2) Before joining "Sahabat Tani" the member has some classification. They norm value for score 2,30 by percentage for 76,67% and it belong to low category, social interaction has score 2,20 by percentage for 73,33% and it belongs to low category, behaviour has score 2,30 by percentage for 76,67% and it belongs to low category, knowledge has score 2,55 by percentage for 75% and it belong to low category, and skill has score 2,15 by percentage for 71,67% and it belong to low category. So the score rate of the member social life before joining " Sahabat Tani" is 2,26 (75,28%) and it belongs to low category. Joining "Sahabat Tani" influences the farmer or the member life. It changes their economy condition. The indicator is the answer score rate by percentage for 66,66% and it belong to low category which is happened before they join "Sahabat Tani". After joining "Sahabat Tani" their economy condition has answer rate score 2,57 by percentage for 85,33% and it belongs to high category. In short, the farmer economic life which has joined "Sahabat Tani" in Bedali Village, Ngancar Subdistric, Kediri Regency consisting the income and valuable goods is high.

Key word : The effects, social and economic change, farmer.

ABSTRAK

Setiap masyarakat hidup dalam bentuk dan dikuasai oleh lembaga-lembaga tertentu. Yang dimaksud lembaga adalah organisasi atau kaidah-kaidah, baik formal maupun informal, yang mengatur perilaku dan tindakan anggota masyarakat. (Mubyarto,1989).Kondisi para petani dan pengusaha pedesaan pada umumnya tidak bisa memenuhi ketentuan-ketentuan Bank Indonesia.Keberadaan keuangan mikro tidak dapat dipisahkan dari usaha-usaha penanggulangan kemiskinan. Bahkan perhatian dan usaha untuk mengembangkan keuangan

mikro terutama didasarkan pada motivasi untuk mempercepat usaha penanggulangan Pembangunan pertanian termasuk pula dengan adanya LKM (Lembaga Keuangan Mikro).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) “Sahabat Tani”. (2). Mendeskripsikan dampak LKM “Sahabat Tani” terhadap perubahan sosial ekonomi petani

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah: 1). Pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali yang didirikan pada bulan September 2005 adalah organisasi lembaga keuangan yang didirikan untuk kepentingan petani/anggota dengan kegiatan utama yaitu kegiatan simpan pinjam. 2). Dengan demikian kehidupan sosial petani sebelum menjadi anggota LKM Sahabat Tani di desa Bedali yang terdiri dari nilai/norma, interaksi sosial, sikap, pengetahuan dan ketrampilan adalah rendah. Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani perubahan terhadap nilai/norma beradaptasi pada skor 2,55 dengan presentase sebesar 85% dan kategori sedang, interaksi sosial mempunyai skor 2,45 dengan presentase sebesar 81,67% dan kategori sedang, sikap mempunyai skor 2,60 dengan presentase sebesar 86,67% beradaptasi pada kategori sedang, pengetahuan mempunyai skor 2,70 dengan presentase sebesar 90% dan kategori sedang, untuk ketrampilan mempunyai skor 2,50 dengan presentase sebesar 83,33% dan kategori sedang. Perubahan ekonomi didapatkan sebelum menjadi anggota LKM Sahabat Tani indikator rata-rata skor jawaban dengan presentase sebesar 66,66% dan kategori rendah. Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani kehidupan ekonomi mempunyai rata-rata skor jawaban 2,57 dengan presentase sebesar 85,33% dan kategori tinggi.

Kata kunci: Dampak, Perubahan Sosial ekonomi, Petani

PENDAHULUAN

Keberadaan suatu lembaga dipedesaan terasa makin penting sejalan dengan meningkatnya berbagai kebutuhan bagi masyarakat pedesaan. Suatu lembaga yang sekarang hidup ada yang merupakan suatu lembaga baru, tetapi mungkin juga merupakan lembaga yang sudah mengalami perubahan mengikuti kebutuhan masyarakat (Mubyarto, 1989).

Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia terasa makin penting sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan akan jasa-jasa lembaga keuangan bagi masyarakat pedesaan. Lembaga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani sebagai yang menjadi anggotanya melalui simpan pinjam. Lembaga keuangan tersebut baik secara langsung atau tidak, cepat atau lambat akan memberikan dampak bagi masyarakat setempat khususnya petani di desa Bedali dimana LKM dilaksanakan, dan dampak tersebut dapat ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Perubahan dari segi sosial dapat berupa perubahan pada nilai/norma, interaksi sosial dan perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan dalam segi ekonomi pada umumnya dibedakan dalam perubahan pada pendapatan dan kepemilikan barang berharga.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan simpan pinjam di Lembaga Keuangan Mikro (LKM) “Sahabat Tani” di desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri (2) mendeskripsikan dampak Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Petani “Sahabat Tani” di desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

1. Penelitian menurut jenis datanya yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.(Ndraha, 1995).Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di desa bedali Kec. Ngancar Kab. Kediri. Metode penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara sensus, yaitu metode penentuan sample dimana data yang dipergunakan diambil dari seluruh anggota populasi. (Hidayat, 1989). Populasi yang ada merupakan anggota LKM “Sahabat Tani” saat ini yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer (Wawancara, Observasi,dan Dokumentasi) dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah: Analisis Deskriptif Kualitatif dengan alat bantu Skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali yang didirikan pada bulan September 2005 adalah organisasi lembaga keuangan yang didirikan untuk kepentingan petani/anggota dengan kegiatan utama yaitu kegiatan simpan pinjam.

Dampak dari Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali berdampak pada kehidupan petani/anggota yaitu dari dampak perubahan sosial sebelum menjadi anggota LKM didapatkan adanya nilai/norma mempunyai skor 2,30 dengan presentase sebesar 76,67% dan kategori rendah, interaksi sosial mempunyai skor 2,20 dengan presentase sebesar 73,33% dan kategori rendah, sikap mempunyai skor 2,30 dengan presentase sebesar 76,67% dan kategori rendah, pengetahuan mempunyai skor 2,55 dengan presentase sebesar 75% dan kategori rendah, sedangkan ketrampilan mempunyai skor 2,15 dengan presentase sebesar 71,67% dan kategori rendah. Rata-rata skor kehidupan sosial sebelum menjadi anggota LKM adalah 2,26 (75,28%) pada kategori rendah.Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani perubahan terhadap nilai/norma beradap pada skor 2,55 dengan presentase sebesar 85% dan kategori sedang, interaksi sosial mempunyai skor 2,45 dengan presentase sebesar 81,67% dan kategori sedang, sikap mempunyai skor 2,60 dengan presentase sebesar 86,67% pada kategori sedang, pengetahuan mempunyai skor 2,70 dengan presentase sebesar 90% dan kategori sedang, untuk ketrampilan mempunyai skor 2,50 dengan presentase sebesar 83,33% dan kategori sedang. Rata-rata skor kehidupan sosial setelah menjadi anggota LKM adalah 2,56 (85,28%) pada kategori sedang. Dengan demikian terjadi perubahan kehidupan sosial petani setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani. Perubahan yang besar berada pada pengetahuan dari skor nilai 2,15 menjadi skor 2,70 dengan tingkat perubahan 0,45 (2,70-2,15). Sedangkan untuk perubahan nilai/norma dan interaksi sosial adalah 0,25, perubahan sikap 0,30 dan perubahan ketrampilan sebesar 0,35. Dampak perubahan ekonomi didapatkan sebelum menjadi anggota LKM Sahabat Tani indikator rata-rata skor jawaban dengan presentase sebesar 66,66% dan kategori rendah. Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani kehidupan ekonomi mempunyai rata-rata skor jawaban 2,57 dengan presentase sebesar 85,33% dan kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang telah disajikan serta hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali yang didirikan pada bulan September 2005 adalah organisasi lembaga keuangan

- yang didirikan untuk kepentingan petani/anggota dengan kegiatan utama yaitu kegiatan simpan pinjam yaitu Kegiatan kredit (Takespra) dan Kegiatan Kegiatan simpan/tabungan (Takespra).
2. Dampak dari Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali berdampak pada kehidupan petani/anggota yaitu dari dampak perubahan sosial sebelum menjadi anggota LKM kehidupan sosial dengan kategori rendah, demikian pula untuk kehidupan ekonomi. Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani terjadi perubahan terhadap kehidupan sosial dari kategori rendah ke tinggi dan untuk perubahan ekonomi dari kategori rendah ke tinggi.
 3. Dampak perubahan ekonomi didapatkan sebelum menjadi anggota LKM Sahabat Tani indikator rata-rata skor jawaban dengan presentase sebesar 66,66% dan kategori rendah. Setelah menjadi anggota LKM Sahabat Tani kehidupan ekonomi mempunyai rata-rata skor jawaban 2,57 dengan presentase sebesar 85,33% dan kategori tinggi.

Saran

1. Pelaksanaan kegiatan Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali harus tetap dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya karena lembaga tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap petani/anggota. Kegiatan LKM Sahabat Tani desa Bedali harus ditingkatkan yaitu dengan memberikan perhatian dan kemudahan kepada anggota untuk memperoleh kredit untuk anggota yang dinilai tertib dalam membayar angsuran.

2. Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali perlu melakukan pembinaan terhadap petani/anggota untuk melaksanakan kegiatan yang lebih produktif baik dalam bidang usaha tani maupun dalam bidang lainnya karena hal tersebut memberikan dampak yang baik terhadap perubahan sosial dan perubahan ekonomi petani/anggota.

Lembaga Keuangan Mikro LKM Sahabat Tani desa Bedali perlu meningkatkan kemampuan anggota untuk melakukan kegiatan simpan pinjam, karena dengan meningkatkan kegiatan simpan pinjam akan semakin memberikan kekuatan terhadap aktifitas dan operasional dari LKM tersebut, sehingga tujuan LKM untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan ekonomi anggota dapat tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2002. Gema Pengembangan Keuangan Mikro Indonesia. <http://www.ekonomirakyat.org/edisi14.artikel4.html>. diakses 7 Januari 2008.
- Budiantoro, Setyo. 2003. RUU Lembaga Keuangan Mikro. Jangan Jauhkan Lembaga
- Ellis, Frank. 2003. Peasant Economies. Petani Gurem, Rumah Tangga Usaha Tani dan Manajemen. Perilaku Struktur Erlangga. Jakarta.
- Hidayat, H. 1989. Metode Penelitian Sosial. Diktat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang
- Krisnamurthi, Bayu. 2003. Pengembangan Keuangan Mikro dan Penanggulangan Kemiskinan. <http://www.ekonomirakyat.org/edisi14.artikel6.html>. diakses 7 Januari 2008.
- Pratikto, Widi. A. 2003. Pedoman Teknis LKM Berbasis LEPP-MS. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

- Simorangkir. 2001. sistem perkreditan program JPS (PDM-DKE), P2KP, KUBE (Kelompok Usaha Bersama), KUT (Kredit Usaha Tani) dan Badan Kredit Desa BKD). DP BPR, Bank Indonesia. Jakarta.
- Widodo, Sri. 2003. Peran Agribisnis Usaha Kecil dan Menengah Untuk Memperkokoh Ekonomi Nasional. Liberty. Yogyakarta.
- Yustika, Erani. A. 2002. Pembangunan dan Krisis Memetakan Perekonian Indonesia. Grasindo. Jakarta.